

Penerapan Karakter Lapu-lapu Dalam Game Mobile Legends: Bang Bang Upaya Mengenalkan Tokoh Pahlawan Filipina

Oleh :

Achmad Musyafa Andhika*

Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

E-mail: amandhika07@gmail.com

Dzaky Rafindo Triatmaja

Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

E-mail: dzakytriatmaja@gmail.com

Muhammad Rizky Ramadhan

Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

E-mail: muhammadrizkirdn@gmail.com

Zul Fiqhri

Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

Email: zulfiqhri18@gmail.com

ABSTRACT

Lapu-lapu was the chief of Mactan Island, a small island east of Cebu, Philippines. He was known as a devout and courageous Muslim. In 1521, a Spanish explorer named Ferdinand Magellan arrived in the Philippines. His mission was to introduce Catholicism and conquer Mactan Island. The purpose of this study is to examine whether the appearance of Lapu-lapu in this game can introduce the history of this Filipino hero to teenagers playing Mobile Legends: Bang Bang.

KEYWORDS

Lapu-lapu, Mobile Legends, Hero, Philippine, History

A. PENDAHULUAN

Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa perkembangan teknologi membawa banyak perubahan yang cukup besar dalam kehidupan sehari-hari kita, terutama dalam dunia hiburan dan permainan. Salah satu fenomena yang mencolok adalah maraknya perkembangan game online. Berbeda dengan dahulu, dahulu anak-anak setelah pulang sekolah mereka bermain dengan teman-temannya secara langsung dan bermain permainan tradisional maupun permainan olahraga, saat ini mereka bisa bermain dan berinteraksi melalui internet

dan dunia game online. Game online saat ini tidak hanya digemari oleh anak-anak maupun remaja, saat ini orang dewasa pun bermain game online. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab dan dampak dari game online diantaranya sebagai berikut: Kemajuan teknologi, terutama dalam bidang internet dan perangkat mobile, telah mempermudah akses sebagian orang masuk kedalam dunia game online. Kecepatan internet yang semakin cepat setiap tahunnya juga memungkinkan pengalaman bermain game dapat lebih memuaskan dan lancar. Industri game juga

terus memberi terobosan dengan menawarkan berbagai game yang menarik dan out of the box, mulai dari game Strategi,

Petualangan, MOBA, hingga simulasi kehidupan. Selain itu, game online juga memiliki komunitas yang mempermudah pemain untuk berkomunikasi dengan pemain dari berbagai negara, sehingga memperkuat aspek sosial dari game tersebut. Banyak publisher game yang membuat gamenya dengan gratis, di mana game dapat diunduh dan dimainkan secara gratis, namun ditambahkan opsi pembelian dalam game tersebut (in-app purchase) yang menarik agar para pemain terus bermain dan berbelanja dalam game tersebut.

Bermain game strategi dan teka-teki juga dapat meningkatkan keterampilan berfikir, seperti pemecahan masalah, berfikir secara kritis, dan pengambilan keputusan yang bijak. Banyak game online yang memerlukan kekompakan dalam tim, yang mengajarkan agar para pemain mempunyai keterampilan dalam berkomunikasi dengan tim secara efektif. Ada beberapa pemain profesional yang bahkan menjadikan pekerjaan utamanya melalui streaming game, membuat konten game, dan melalui turnamen baik daring maupun luring.

Akan tetapi, game online juga memiliki dampak buruk yang perlu diperhatikan, salah satu dampak buruk yang sering kita jumpai adalah kecanduan bermain game, yang mengakibatkan terganggunya aktivitas dalam menjalani kehidupan sehari-hari, pendidikan, kehidupan sosial, meninggalkan ibadah, dan juga mempengaruhi psikis pemain tersebut. Terlalu banyak menghabiskan waktu di depan layar komputer atau smartphone juga dapat menyebabkan masalah kerusakan mata, obesitas, dan pola tidur yang menjadi tidak

teratur. Selain itu, konten game yang memiliki unsur kekerasan atau perilaku antisosial juga dapat mempengaruhi perilaku pemain, terutama di kalangan anak-anak sampai remaja.

Untuk mengatasi dampak buruk dalam game online, ada beberapa langkah yang dapat diambil. Mencari kesibukan lain yang lebih baik seperti mengerjakan tugas, belajar untuk persiapan ujian, membantu orang tua dalam membereskan rumah, Pendidikan dan kesadaran tentang dampak baik dan buruk dari game online juga perlu ditingkatkan melalui pendidikan di sekolah, maupun edukasi di internet. Orang tua pun juga harus

aktif mengawasi dan mengatur waktu bermain game online pada anak-anak mereka, serta memastikan game yang dimainkan sesuai dengan usia mereka. Selain itu, pengembangan dan promosi game yang tidak hanya menghibur juga perlu disisipkan dengan konten edukatif. (Ningsih, 4 Juli 2024).

Game Mobile Legends: Bang Bang merupakan permainan Multiplayer Online Battle Arena (MOBA) yang dirilis oleh Moonton. Dalam game ini akan ada 10 pemain yang terbagi menjadi 2 tim. Waktu yang diperlukan untuk bermain game ini rata-rata berkisar di angka 10-20 menit. Dalam game Mobile Legends: Bang Bang, hero dibagi menjadi 6 tipe yaitu : Tank, Fighter, Assasin, Mage, Marksman, dan Support. Game ini juga memiliki banyak pilihan mode game yang bisa dipilih sesuka hati pemain, berikut adalah berbagai mode game di Mobile Legends: Bang Bang. Classic, Rank, Brawl, Practice, Human Vs AI, dan Custom. (Sport, 13 Juli 2021)

Mobile Legends: Bang Bang memiliki beberapa hero dalam Mobile Legends: Bang Bang terinspirasi dari dunia Tokoh Pahlawan sebuah negara. Salah satunya adalah hero

Lapu-lapu, Lapu-lapu di dalam gamenya sendiri mempunyai role Fighter yang terinspirasi dari tokoh pahlawan di Filipina, Lapu-lapu dirilis ke dalam Mobile Legends pada 2017 dan menjadi hero ke-37, dalam cerita aslinya, Lapulapu atau Cilapulapu adalah tokoh Pahlawan Filipina, Lapulapu merupakan kepala suku di pulau mactan, sebuah pulau kecil di sebelah timur cebu Filipina. Lapulapu dikenal sebagai muslim yang taat dan pemberani.

Pada tahun 1521 Lapulapu Bersama rakyat pulau Mactan, dengan bersenjata tombak dan kampilan (sejenis parang) berperang menghadapi tantara Spanyol yang dipimpin oleh kapten Ferdinand Magellan, dan berhasil mengalahkannya. (Azis 24 oktober, 2023)

B. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana representasi karakter Lapu-lapu dalam Mobile Legends: Bang Bang yang terinspirasi dari tokoh pahlawan Filipina.

- a. membandingkan bagaimana karakter Lapu lapu digambarkan dalam Mobile Legends: Bang Bang dengan versi aslinya.
- b. Mengukur sejauh mana game Mobile Legends: Bang Bang efektif dalam memperkenalkan karakter Lapulapu sebagai tokoh pahlawan Filipina..

C. TINJAUAN PUSTAKA

a. Mobile Legend

Kali Pulako merupakan nama lain dari salah satu hero tipe fighter, Lapu-lapu. Ia adalah salah satu karakter dari Mobile Legend yang terinspirasi dari sosok kepala suku dari pulau Mactan di Filipina pada tahun 1491 hingga 1542. Lapu-lapu sendiri dikenal sebagai pahlawan nasional Filipina.

Sosoknya dikenal sebagai orang yang menentang invasi Spanyol. Keberaniannya dalam melawan penjajah memang membuat namanya cukup disegani. Dalam gamenya sendiri Lapu-lapu termasuk hero yang sulit untuk ditumbangkan. Ia bahkan sanggup melawan musuh hanya dengan seorang diri. (Ahmad, 2025).

b. Strategi Peradaban

Berkembangnya era digital ini menjadikan media sosial sebagai instrument utama penunjang keberhasilan bisnis bagi suatu perusahaan, hal ini tentu karena adanya kemudahan yang didapat dalam menjalin komunikasi sehingga bisa mudah dalam melakukan promosi dan perluasan pasar bisnisnya, selain itu untuk memaksimalkan proses pengembangan bisnis, literasi digital yang baik juga perlu dimiliki oleh setiap individu. (Saptarianto & Deviani & Anah & Noviyanti, Vol.2, No.3 Juli 2024).

c. Lapu-Lapu

Lapu-lapu merupakan kepala suku dari pulau Mactan, sebuah pulau kecil disebelah timur Cebu Filipina. Dia dikenal sebagai muslim yang taat dan berani.

Pada tahun 1521, seorang penjelajah Spanyol bernama Ferdinand Magellan, tiba di Filipina. Misinya untuk memperkenalkan agama Katolik, dan menguasai pulau Mactan.

Magellan berhasil membujuk raja lokal untuk kepadanya dan memberikan upeti. Namun ada satu raja yang menolak untuk tunduk kepada penjajah Spanyol, yaitu Lapu-lapu yang juga dikenal sebagai Kali Pulako atau Cilapulapu.

Mendengar hal ini Magellan murka dan memutuskan menyerang pulau Mactan dengan 49 prajurit tentaranya.

Magellan mengira Lapu-lapu dan rakyatnya tak akan mampu melawannya.

Dikarenakan Lapu-lapu dan rakyatnya hanya bersenjatakan tombak, parang dan panah. Namun Magellan salah besar mengira hal tersebut.

Pada pagi hari tanggal 27 April 1521, Magellan dan prajurit mendarat di pulau Mactan, mereka disambut oleh Lapu-lapu dan rakyatnya, mereka tidak bisa menembakkan meriam dan senapannya, karena jarak terlalu dekat. Mereka juga tidak bisa berlindung dibalik perisai mereka, karena tombak dan parang Lapu-lapu dan rakyatnya sangat tajam.

Lapu-lapu dianggap sebagai pahlawan nasional yang mempertahankan tanah airnya dari penjajah asing. Lapu-lapu juga dihormati sebagai pahlawan muslim yang mempertahankan agamanya daari pengaruh katolik. (Pradipta, November 19, 2023).

D. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang bermaksud untuk menganalisis penerapan karakter Lapu-lapu sebagai tokoh Pahlawan Filipina dalam game Mobile Legends: Bang Bang. Menurut Soerjono Soekanto, penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilandaskan pada analisis (menganalisa masalah) dan membangun konstruksi (membangun teori berdasarkan hasil penelitian).

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tujuan penelitian pertama

Dengan membandingkan antara kedua bentuk karakter Lapulapu yang berbeda, peneliti menemukan adanya beberapa perubahan.



Gambar 1. Karakter Lapulapu
(Sumber: Gambar atas Google.com gambar bawah MobileLegends.com)

Berikut adalah beberapa perbedaan diantara keduanya, yang menjadi dasar penelitian ini.

1. Senjata

Lapulapu dalam Mobile Legends menggunakan sebuah pedang besar yang terbagi menjadi 2 bagian, sedangkan dalam versi aslinya Lapu-lapu menggunakan Kampilan.

2. Kalung

Lapu-lapu dalam Mobile Legends memiliki aksesoris tambahan seperti batu giok di bagian tengahnya.

3. Pakaian

Lapu lapu dalam versi aslinya hanya memakai pakaian adat untuk menutupi bagian bawah tubuhnya. Sedangkan Lapu-lapu dalam Mobile Legends memakai celana yang menutupi hingga mata kaki.

4. Tatto

Terdapat perbedaan pola pada Tatto diantara kedua karakter Lapu-lapu.

Beberapa perubahan ini harus dilakukan untuk mencegah plagiarisasi.

b. Tujuan penelitian kedua

Untuk menjawab tujuan penelitian kedua ini penulis telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada para narasumber, untuk mengetahui seberapa efektif game Mobile Legends dalam memperkenalkan hero Lapu-lapu sebagai tokoh pahlawan Filipina. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang peneliti dapatkan dari para narasumber:

Mobile Legends sudah cukup efektif dalam memperkenalkan karakter Lapu-lapu sebagai tokoh pahlawan Filipina, dari yang awalnya beberapa narasumber tidak tahu, setelah Mobile Legends merilis karakter Lapu-lapu kedalam game, beberapa player menjadi tahu bahwa karakter Lapu-lapu ini terinspirasi dari tokoh pahlawan Filipina.

Darimana narasumber mendapatkan informasi bahwa Lapu-lapu terinspirasi dari tokoh pahlawan Filipina? Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber, mereka mendapatkan informasi bahwasanya karakter Lapu-lapu ini terinspirasi dari tokoh pahlawan Filipina dari beberapa

Media Social seperti Tiktok atau Youtube, adapun yang memang gemar membaca atau mencari asal muasal para karakter di Mobile Legends baik dari cerita dalam game tersebut maupun internet, untuk kebutuhan konten.

Bagaimana kesan pertama para narasumber terhadap karakter Lapu-lapu? Cukup berkesan karena karakter Lapu-lapu ini menarik, karakternya kuat dalam daya tahan dan memiliki damage yang cukup besar untuk menerjang kedepan, dan semua skillnya baik awal rilis maupun setelah di revamp.

F. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penerapan karakter Lapu-lapu dalam game Mobile Legends: Bang Bang upaya memperkenalkan tokoh pahlawan Filipina, ini Mobile Legends: Bang Bang sebagai sarana yang memperkenalkan tokoh ini sangat kreatif dan inovatif untuk memperkenalkan para tokoh-tokoh yang berasal dari dunia nyata maupun cerita rakyat dari seluruh dunia untuk Membangkitkan ingatan tentang tokoh pahlawan maupun tokoh yang memiliki peran penting di zaman dahulu, maupun untuk menarik perhatian dari negara asal mereka untuk melihat maupun memainkannya secara langsung. Hal ini termasuk strategi peradaban dikarenakan Mobile Legends: Bang Bang merilis karakter yang terinspirasi dari tokoh-tokoh dalam dunia nyata agar para pemain menjadi tahu sejarah para karakter yang memang terinspirasi dari dunia nyata maupun cerita rakyat.

G. DAFTAR PUSTAKA

Batuahnews.id (November 19, 2023).
**Sejarah Singkat Lapu – Lapu,
Pahlawan Islam Pertama di
Filipina.**

<https://batuahnews.id/sejarah-singkat-lapu-lapu-pahlawan-islam-pertama-di-filipina/>

Carisinyal.com. (2025). **10 Hero Mobile Legend yang Diangkat dari Tokoh Legenda.**

<https://carisinyal.com/hero-mobile-legend/>

Idntimes.com. (24 oktober 2023). **4 Hero Mobile Legends yang Terinspirasi dari Tokoh Dunia Nyata.**

<https://www.idntimes.com/tech/games/hilman-azis/hero-mobile-legends-terinspirasi-tokoh-dunia-nyata-clc2>

Kumparan.com. (2021, 13 Juli). **Apa Itu Mobile Legends? Ini Cara Memainkannya. [Apa Itu Mobile Legends? Ini Cara Memainkannya | kumparan.com](https://kumparan.com/apa-itu-mobile-legends-ini-cara-memainkannya)**

Narasumber, Muhammad Syah Zidan Fadhlurrahman. (2025, 12 Januari). Daring.

Narasumber, Muhammad Zahran Hilmi. (2025, 11 Januari). Daring.

Rri.co.id., (04 Jul 2024). **Fenomena Game Online dan Dampaknya di Masyarakat. [RRI.co.id - Fenomena Game Online dan Dampaknya di Masyarakat](https://rri.co.id/fenomena-game-online-dan-dampaknya-di-masyarakat)**

Saptarianto & Deviani & Anah & Noviyanti, Vol.2, No.3 Juli 2024, ***Menghadapi Tantangan Era Digital, Strategi Integrasi Media Sosial, Literasi Digital dan Inovasi Bisnis***, Hal 137, Penerbit Universitas Bangka Belitung.

Zaharani & Pramudita & Kurniasih & Sukendro, Vol.8, No.1, September, pp.52-60, ***Karakter Kadita Dalam Mobile Legends Bang Bang: Kajian Etnografi Visual***, Penerbit Universitas Indraprasta PGRI.

https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Jurnal_Desain/article/view/7710/3616